

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menumbuhkan karakter warga negara abad ke -21 sangatlah penting mengingat kita telah bersama-sama hidup dan sedang menjalani era pada abad ini. Abad 21 yang telah kita alami juga berpengaruh dalam pengikisan kepribadian seseorang dikarenakan semakin canggihnya teknologi dan media yang mempermudah untuk mengakses informasi lebih luas serta menuntut kita untuk berkontribusi dengan tingkatan yang tak terhingga.

Dengan berbagai karakteristik pada abad ini mengharuskan seseorang mampu tetap melanjutkan hidupnya tanpa takut apa yang akan terjadi di kemudian hari. Salah satu hal penting agar tidak tertinggal dengan keadaan yang ada yaitu dengan memiliki karakter

Karakter merupakan ciri khas yang berhubungan dengan perilaku dan cara pikir manusia yang mana dimiliki oleh semua individu dalam dirinya, namun tidak jarang manusia kehilangan karakter positif dalam dirinya akibat pergaulan yang salah dan tidak sanggup untuk berkembang sesuai dengan perkembangan zaman yang ada. Karakter yang ada dalam diri haruslah terus diperkuat dengan berbagai cara atau upaya seperti membuka wawasan pikiran yang luas yang mampu menjangkau segala aspek dan selalu mempunyai rasa ingin tahu terhadap sesuatu hal agar tidak gampang dibodoh-bodohi oleh orang lain dan oleh dunia pula.

Kertajaya (2010) mengatakan kepribadian dari suatu individu atau benda dinamakan karakter. Sementara itu, Musfiroh (2008:34) menyatakan bahwa karakter adalah serangkaian sikap, perilaku, motivasi dan keterampilan. Maka sesungguhnya karakter merupakan bawaan dalam pribadi individu dimana didalamnya terdapat berbagai unsur-unsur kebaikan dan kecakapan dalam membawa diri di kehidupan bersosial. Karakter mencirikan bahwa segala sikap atau perbuatan yang dilakukan sesuai dengan tradisi dan adat istiadat bangsa.

Dalam membangun karakter abad 21 terhadap warga negara tentulah tidaklah mudah. Namun pembangunan karakter harus terus di kembangkan dan ditanamkan dalam diri warga negara. Pertumbuhan karakter ini tentulah dapat juga dilakukan dalam lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan sekolah. Namun tentu saja untuk menumbuhkan karakter warga negara khususnya bagi peserta didik tidaklah mudah. Menumbuhkan karakter abad 21 pada peserta didik sangatlah berhubungan erat dengan bagaimana cara atau tindakan seorang guru untuk tetap menumbuh dan mengembangkan karakter yang dimiliki oleh peserta didiknya. Karena melihat betapa pentingnya karakter bagi seorang warga negara maka tidak heran setiap rana pendidikan memiliki pendidikan karakter bagi peserta didiknya.

Pendidikan karakter merupakan sebuah rana kurikulum yang dihadirkan untuk mendorong moral dan sikap dari siswa dan menjadi wadah yang positif terkait proses pengembangan diri.

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan sebuah rana pembelajaran mengenai hukum, peraturan, adat istiadat, dan agama. Tugas khusus yang di embani guru pendidikan pancasila dan kewarganegaraan menjadikan peserta didiknya seorang yang baik dan menghadapi kenyataan pada abad 21 ini, dimana abad 21 ini merupakan abad yang persaingan dalam berbagai bidang berjalan dengan sangat ketat dan kuat tanpa ada yang ingin mengalah atau kalah. Guru pendidikan kewarganegaraan harus memiliki strategi atau cara yang telah disusun secara tepat agar pelaksanaan dalam menumbuhkan karakter dapat menuai hasil yang positif. Untuk memperoleh cara atau strategi yang nantinya akan di terapkan kepada peserta didik, guru hendaknya mempunyai sifat dan perilaku positif, kemauan yang keras, tulus dan ikhlas.

Bapak D.A.E.R S.Pd selaku seorang guru Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Al Falah Bandung menyatakan bahwa kenyataannya masih ada saja terlohat tindakan yang kurang baik dari anak didiknya. Sikap peserta didik yang menunjukkan karakter yang tidak baik ini misalnya tidak mengenakan atribut sekolah dengan lengkap dan benar, terlambat , bolos saat mata pelajaran seperti duduk santai di kantin atau di tempat tongkrongan nya dan yang lebih parah nya merokok di lingkungan sekolah. Bapak D.A.E.R S.Pd juga menambahkan bahwa cara bertutur kata peserta didik masih ada juga yang tidak berkata dengan baik dan sopan seperti saat di tegur oleh guru peserta didik

tersebut membantah pembicaraan dengan nada suara yang keras dan terkadang mengeluarkan kata-kata kasar. Selain terhadap guru, beberapa peserta didik pun bertutur kata tidak sopan terhadap temannya lingkungan sekolah. Tentunya bertutur kata tidak sopan bukan saja harus di hindarkan atau dihilangkan di dalam lingkungan sekolah saja, melainkan dimana pun peserta didik berada mereka harus mampu menjaga bahasa dan tingkah laku mereka baik dengan teman, orang tua, guru dan masyarakat lainnya.

Perilaku yang tidak pantas dapat menghancurkan masa depan, menjadikan dirinya sebagai individu yang tidak dapat bersosialisasi dengan baik dan selanjutnya tidak akan mampu bersaing dengan orang-orang disekitarnya yang akan berkembang lebih pesat menghadapi perkembangan zaman dengan berbagai kecanggihan teknologi yang telah disajikan secara gampang. Peserta didik yang hampir kehilangan karakter atau watak baik yang ada dalam dirinya ini menunjukkan bahwa perlu adanya tindakan yang nyata bagi guru untuk memperbaharui mental dan pribadi siswanya.

Maka penulis sangat tertarik untuk mengambil judul "**Peranan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Menumbuhkan Karakter Warga Negara Abad 21 pada Peserta didik**". Yang mana penelitian ini menjadi judul dari Skripsi yang nantinya akan dikerjakan oleh penulis.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Rendahnya kontribusi guru PPKn terkait menumbuhkan karakter warga negara abad-21 pada peserta didik
2. Masih rendahnya upaya dalam menumbuhkan karakter siswa
3. Anak didik masih belum mempunyai karakter warga negara baik di abad 21 ini
4. Kurangnya kesadaran dari peserta didik mengenai memiliki karakter yang baik di abad 21 ini

5. Kurangnya strategi atau cara dari guru PPKn terkait menumbuhkan karakter peserta didik

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru PPKn dalam menumbuhkan karakter warga negara abad 21 pada peserta didik?
2. Bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru PPKn dalam menumbuhkan karakter warga negara abad 21 pada peserta didik?
3. Bagaimana kendala yang dihadapi oleh guru PPKn dalam menumbuhkan karakter warga negara abad 21 pada peserta didik?
4. Bagaimana upaya guru PPKn dalam menumbuhkan karakter warga negara abad 21 pada peserta didik?

### **D. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Penelitian dilakukan dengan tujuan mencari tahu cara guru PPKn dalam menumbuhkan karakter warga negara abad 21 pada peserta didik

#### **2. Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perencanaan pembelajaran yang dilakukan dalam menumbuhkan karakter warga negara abad 21.
- 2) Proses Pembelajaran dalam menumbuhkan karakter warga negara abad 21 pada peserta didik
- 3) Kendala dalam menumbuhkan karakter warga negara abad 21 pada murid.
- 4) Upaya menumbuhkan karakter warga negara abad 21 .

### **E. Manfaat Penelitian**

Studi ini merupakan suatu upaya dalam menumbuhkan karakter pada pribadi peserta didik agar menjadi pribadi yang mampu bertahan dalam menghadapi segala bentuk kekuatan atau kerasnya dunia di abad 21 ini. Melihat bahwa pada kenyataannya

di abad 21 telah banyak menghasilkan dan menyediakan berbagai macam bentuk teknologi dan menunjukkan persaingan yang semakin meningkat.

Penelitian ini pun mencari tahu sejauhmana seorang guru PPKn memerankan dirinya dengan baik dalam pembawaan karakter yang baik pula sehingga mampu untuk menumbuhkan karakter pada peserta didik di abad 21 ini. Hasilnya ditujukan sebagai pengetahuan lebih lanjut sehingga dapat lebih berguna sebagai referensi apabila ingin meneliti tentang karakter warga negara.

## **F. Definisi Operasional**

Penulis akan mendefinisikan secara operasional definisi-definisi yang terdapat dalam penelitian sebagai berikut:

### **1. Peran**

Sikap yang ditunjukkan oleh sekelompok manusia terhadap kedudukan atau jabatan yang dimilikinya disebut sebagai peran. Soerjono Soekanto (2002:243) menjelaskan peran dilakukan orang lain atas status yang diembannya. Yang dimaksud Peran disini yaitu cara Guru PPKn SMA Al Fallah dalam menumbuhkan karakter warga negara abad 21 pada peserta didik.

### **2. Guru PPKn**

Guru PPKn merupakan seseorang yang memiliki tugas penting dalam mendidik dan menanamkan norma yang positif kepada peserta didiknya. Guru PPKn memiliki peran yang sangat besar dan tugas yang mulia dalam memunculkan pribadianak yang baik dan sesuai dengan pedoman bangsa. Yang dimaksud dengan guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan disini yaitu guru PPKn di SMA Al Fallah

### **3. Karakter**

Karakter merupakan jati diri atau ciri khas seseorang yang tentunya dapat bersifat baik dan juga bersifat buruk. Yang dimaksud dengan karakter dalam penelitian ini yaitu karakter warga negara abad 21

### **4. Warga Negara**

Orang yang menurut ketentuan atau anggota dari sebuah negara dan penduduk asli berdasarkan hukum disebut sebagai warga negara dimana memperoleh hak dan kewajiban.

### **5. Peserta Didik**

Peserta didik merupakan sekumpulan orang yang hendak mengembangkan bakat dalam dirinya secara formal maupun informal. Oemar Hamalik (2004:99) menjelaskan bahwa komponen yang melibatkan kinerja guru dan metode yang digunakan melibatkan peserta didik di dalamnya. Peserta didik yang hendak diteliti berada di SMA Al Falah kota Bandung

### **6. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

PPKn ialah suatu ajaran berkonsentrasi tindakan dan tutur kata dari seseorang. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki tujuan untuk mencerdaskan anak di bidang pengetahuan dan kepribadian anak bangsanya. Yang dimaksud dengan PPKn dalam penelitian ini yaitu pembelajaran kurikulum SMA Al Falah yang dijadikan sebagai media guru untuk menumbuhkan karakter warga negara abad 21

### **G. Sistematika Skripsi**

Sistematika skripsi merupakan isi dari pembahasan mengenai beberapa bagian bab dalam skripsi ini. Dimana dalam skripsi terdiri lima bab yang memiliki penulisan yang tentunya berbeda dari tiap bab-bab nya.

Bab I merupakan pendahuluan dari skripsi yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika

skripsi. Bab II yaitu kajian teori dan kerangka pemikiran berdasarkan permasalahan penelitian.

Bab III adalah metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV penjabaran mengenai hasil penelitian dan pembahasan, terdiri dari dua hal utama yakni hasil pengolahan dan analisis data. Bab V berjudul penutup yang terdiri dari simpulan hasil penelitian dan saran.